

**RENCANA STRATEGIS
2016-2020**

TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN



**JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA 2016**

Daftar Isi

Daftar Isi	2
Pendahuluan	3
Analisis Keadaan.....	4
Analisis SWOT	6
Strategi dan pengembangan	13
Indeks Kinerja Utama	14
Indeks Kinerja Program.....	16
Penutup	19

Pendahuluan

Program Sarjana (S1) Teknologi Hasil Pertanian (Jurusan/PS-THP) berdiri berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 1364/D/T/2004 tanggal 13 April 2004 dan diperbaharui dengan Surat Keputusan Dirjen DIKTI No. 2185/D/T/2006 tanggal 23 Juni 2006, kemudian pada tahun 2010 diperoleh lagi ijin penyelenggaraan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan SK Dirjen Dikti No.1003/D/T/K-N/2010. Dalam kiprahnya di masyarakat, Jurusan/PS-THP telah menetapkan visi dan misi yang sejalan dengan visi dan misi lembaga Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.

Visi Jurusan/PS Teknologi Hasil Pertanian Universitas Mulawarman dituangkan dalam Renstra Program Studi 2016-2020 yang dirumuskan berdasarkan Visi Kemenristekdikti 2015-2019 (Kemenristekdikti, 2015), Visi Universitas Mulawarman 2015-2019 (Universitas Mulawarman, 2015), dan Visi Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman 2015-2019 (Faperta Unmul, 2015b). Visi Kemenristekdikti 2015-2019: "Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa". Visi Universitas Mulawarman: "Universitas berstandar internasional yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bertumpu pada sumber daya alam (sda) khususnya hutan tropis lembab (tropical rain forest) dan lingkungannya". Visi Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman 2015-2019: "Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul dalam bidang tropika basah". Visi Jurusan/PS Teknologi Hasil Pertanian Univ. Mulawarman 2016-2020: "Menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi dan sumberdaya manusia yang berkualitas di bidang teknologi hasil pertanian di kawasan timur Indonesia pada tahun 2020"

Dalam rangka mewujudkan visi di atas, maka dirumuskan misi Jurusan/PS-THP 2016-2020 sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pendidikan yang menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas sebagai peneliti, praktisi industri dan wirausahawan yang profesional dalam bidang teknologi hasil pertanian.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu dan teknologi hasil pertanian.
3. Berperan aktif dalam penerapan dan penyebarluasan teknologi hasil pertanian dalam rangka mendorong pembangunan daerah dan nasional.

Analisis Keadaan

Visi Jurusan/PS THP Unmul “menjadi pusat pengembangan iptek dan SDM berkualitas dibidang teknologi hasil pertanian di kawasan Indonesia Timur” dirumuskan sebagai tuntutan masyarakat (melalui lokakarya dengan menghadirkan stakeholder) bahwa Universitas Mulawarman dapat menjadi salah satu bagian dalam mewujudkan pengembangan pertanian utamanya teknologi hasil pertanian di kawasan Indonesia timur.

Visi tersebut dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian yang berkualitas dibidang teknologi hasil pertanian, dan aktif dalam meningkatkan kemampuan masyarakat melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan tersebut dirumuskan menjadi misi Jurusan/PS THP Universitas Mulawarman.

Pelaksanaan misi dalam rangka pencapaian visi harus dilakukan dengan fokus. Untuk itu disusun tujuan Jurusan/PS THP, yaitu ukuran minimal (standar) berhasilnya misi dilaksanakan, seperti menghasilkan lulusan dan produk-produk riset yang berkualitas dan kompetitif dibidang teknologi hasil pertanian.

Pencapaian tujuan dilakukan melalui tahapan-tahapan yang lebih terukur. Untuk keperluan tersebut disusun butir-butir sasaran Jurusan/PS THP yang masing-masing diarahkan sebagai ukuran suksesnya pelaksanaan misi. Butir-butir sasaran tersebut adalah suasana akademik yang kondusif, SDM yang profesional, sarana dan prasarana sesuai standar minimal, kompetensi lulusan yang dapat bersaing, pemanfaatan hasil riset untuk menyelesaikan permasalahan pertanian khususnya dibidang teknologi hasil pertanian.

Jurusan/PS-THP Universitas Mulawarman memiliki 18 dosen yang berkualifikasi S3 5 orang (27,7%), lainnya dengan kualifikasi S2 (sedang studi S3 7 orang), Selain studi lanjut yang terus ditingkatkan adalah pengalaman para dosen yang dibuktikan dengan sebaran jabatan akademik guru besar, lektor kepala, lektor, dan asisten ahli masing-masing dua orang guru besar (11,1%), tiga orang lektor kepala (16,7%), delapan orang lektor (44,5%) dan tiga orang asisten ahli (16,7%). Dua orang lagi (11,1%) adalah dosen tetap non PNS yang sedang dalam proses pengajuan NIDK. Artinya sebagian besar dosen di Jurusan/PS-THP telah mempunyai pengalaman yang cukup, dibuktikan dengan jabatan akademik lektor ke atas sejumlah 72,3% dari jumlah dosen yang ada. Dua (2) orang tenaga administrasi dengan kualifikasi sarjana (100%) dan 4 laboran masing-masing 3 dengan kualifikasi Sarjana dan 1 dengan kualifikasi SMU.

Penyelenggaraan tata pamong di Jurusan/PS-THP dipimpin oleh ketua Jurusan/PS dan dibantu oleh Sekretaris serta tenaga administrasi, sedangkan di Fakultas Pertanian Unmul dipimpin oleh seorang Dekan yang dibantu oleh Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III. Disamping tata pamong yang baik, pengelolaan program pun berjalan sesuai yang diharapkan. Pengelolaan tidak hanya menjadi tanggungan ketua Jurusan/PS dan sekretaris melainkan seluruh civitas akademika Jurusan/PS. Keputusan dan kebijakan serta pelaksanaan dilakukan bersama. Evaluasi terhadap pengelolaan program juga turut dilakukan demi perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan komponen-komponen pendukung program studi. Dalam upaya mengembangkan program melalui kemitraan dan kerjasama. Jurusan/PS-THP telah memiliki mitra-mitra yang bersinergi dengan upaya pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran. Sebagai hasil dari pengelolaan Jurusan/PS yang lebih baik ketua Jurusan/PS-THP Dr. Bernatal Saragih terpilih sebagai nominator ketua Jurusan/PS berprestasi tingkat nasional tahun 2009 mewakili Universitas Mulawarman.

Peranan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada dunia pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan. Sebab itu penyusunan kurikulum Jurusan/PS-THP disesuaikan dengan

visi, misi, tujuan dan sasaran Jurusan/PS. Selain itu, penyusunan juga memperhatikan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders* atau pasar kerja. Kurikulum di Jurusan/PS-THP Fakultas Pertanian mulai diberlakukan sejak Tahun Ajaran 2004/2005 sebagai tindak lanjut Lokakarya Program Studi Ilmu-ilmu Pertanian Seluruh Indonesia pada tanggal 7-9 Juli 2003. Kemudian Kurikulum Jurusan/PS-THP diperbaharui lagi tahun 2008 dan mulai berlaku pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2008 yang kemudian ditetapkan melalui SK Rektor Universitas Mulawarman No. 402/DT2008, 1 Desember 2008. Pada tanggal 4 Agustus 2010 dilakukan lagi perbaikan kurikulum 2008 kurikulum ini berlaku surut yaitu untuk angkatan uk segera 2008/2009, 2009/2010, 2010/2011. Tahun 2015, Jurusan/PS-THP kembali melakukan lokakarya kurikulum berbasis KKNI, dan sedang dalam proses untuk diberlakukan.

Rata-rata Indeks Prestasi Semester (IPS) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Jurusan/PS-THP Faperta UNMUL dalam 4 tahun terakhir menunjukkan hasil yang baik, yaitu persentase jumlah mahasiswa yang mempunyai IPS $\geq 3,00$ adalah diatas 48%. dan persentase jumlah mahasiswa yang mempunyai IPK $\geq 3,00$ adalah 51,5%.

Umumnya, kompetensi lulusan Jurusan/ PS-THP telah sesuai dengan yang diharapkan oleh kurikulum serta tuntutan dan kebutuhan para pengguna lulusan. Lulusan Jurusan/PS-THP memiliki kualitas yang unggul ditunjukkan dengan , IPS $\geq 3,00$ mencapai 82% dan waktu studi yang relatif pendek, yaitu lebih dari 60% mahasiswa lulus dengan masa studi dibawah 10 semester. sehingga lulusan Jurusan/PS-THP telah diterima kerja dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan.

Pada awal tahun ajaran baru tahun 2011/2012 telah diberlakukan sistem informasi akademik (SIA) *on line* untuk memudahkan informasi akademik oleh mahasiswa dan dosen yang diakses melalui portal akademik.

Analisis SWOT

Tabel 1. Hasil Analisis SWOT IFAS (Internal Factor for Analysis Summary): Analisis Kekuatan

No	KEKUATAN / STRENGTHS (S)	Skor	Bobot	Nilai
Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, serta Strategi Pencapaiannya (VMTS serta SP)				
1	Program Studi Teknologi Hasil Pertanian telah memiliki dasar hukum yang kuat sebagai program studi di bawah naungan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.	4,0	0,025	0,10
2	Program Studi Teknologi Hasil Pertanian mempunyai VMTS serta SP yang telah dirumuskan dengan jelas.	3,0	0,035	0,11
3	VMTS serta SP mempunyai keunggulan spesifik bidang keilmuan Teknologi Hasil Pertanian di lingkungan tropika basah.	3,0	0,025	0,08
4	Sivitas Akademika pada Program Studi Teknologi Hasil Pertanian mempunyai tekad yang kuat untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi sesuai dengan Tujuan untuk mencapai sasaran dengan menggunakan Strategi Pencapaian yang telah disepakati	2,5	0,025	0,06
5	Menjadi pusat penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang keilmuan Teknologi Hasil Pertanian	2,5	0,015	0,04
Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu				
6	Telah memiliki POS kegiatan Akademik tingkat Fakultas	3,0	0,025	0,08
7	Program Studi telah memiliki Unit Jaminan Mutu dilengkapi dengan dokumen mutu	1,5	0,025	0,04
8	Terselenggaranya rapat dosen secara rutin	3,0	0,035	0,11
9	Pertemuan dengan sivitas akademika dilakukan sekali setiap semester	2,0	0,015	0,03
10	Menegakkan sistem <i>reward and punishment</i>	2,5	0,025	0,06
11	Memiliki Pedoman Tata Krama Dosen dan Tata Krama Mahasiswa	3,5	0,025	0,09
12	Proses seleksi penerimaan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan secara terbuka dan transparan	3,0	0,025	0,08
13	Memfasilitasi kegiatan ilmiah (seminar, workshop, pelatihan dan lokakarya)	3,5	0,025	0,09
14	Mendorong staf dosen untuk studi lanjut S2, S3, dan ikut serta aktif dalam pertemuan ilmiah dan menulis naskah publikasi ilmiah	4,0	0,025	0,10
15	Pengelolaan administrasi akademik dilakukan secara online melalui Sistem Informasi Akademik.	3,0	0,025	0,08
16	Pelaksanaan evaluasi akademik (UTS dan UAS) berjalan sesuai standar	3,0	0,025	0,08
17	Melakukan monitoring kegiatan akademik dan penggunaan sarana dan prasarana	2,0	0,025	0,05
Mahasiswa dan Lulusan				

No	KEKUATAN / STRENGTHS (S)	Skor	Bobot	Nilai
18	Trend jumlah calon mahasiswa reguler meningkat dalam tiga tahun terakhir.	3,0	0,025	0,08
19	Kemampuan akademik calon mahasiswa meningkat	1,5	0,015	0,02
20	Mahasiswa aktif dalam kegiatan non akademik berkaitan dengan bidang Teknologi Hasil Pertanian.	2,0	0,025	0,05
21	Program Studi memberikan perhatian terhadap persiapan PKL dan tugas akhir.	4,0	0,035	0,14
22	Program Studi memberikan perhatian terhadap kegiatan olah raga dan kewirausahaan	2,0	0,015	0,03
23	Tersedianya pelatihan secara berkala entrepreneurship di bidang Teknologi Hasil Pertanian	2,0	0,025	0,05
24	Tersedianya sejumlah beasiswa dalam membantu kelancaran mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.	4,0	0,035	0,14
Sumber Daya Manusia				
25	Telah dilakukan perencanaan pengembangan (jumlah) tenaga pengajar dan pengembangan (kompetensi dan kualifikasi akademik) tenaga pengajar.	3,5	0,025	0,09
27	Partisipasi tenaga pengajar untuk mengikuti kegiatan ilmiah dan karya ilmiah tinggi	4,0	0,025	0,10
28	Semua tenaga pengajar telah mempunyai kualifikasi minimal S2	4,0	0,025	0,10
29	Pengembangan profesionalitas berlaku juga bagi tenaga kependidikan secara paralel dengan tenaga pengajar	4,0	0,025	0,10
Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik				
30	Kurikulum mempunyai ciri khusus yang spesifik (bidang keilmuan Teknologi Hasil Pertanian di bidang tropika basah).	3,0	0,025	0,08
31	Kurikulum yang digunakan memperhatikan tuntutan dan kebutuhan <i>stakeholders</i> dan tetap menjunjung kekhasan program studi dan perlunya muatan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> yang seimbang.	3,0	0,025	0,08
32	Dosen telah mengikuti pelatihan metode pembelajaran aktif (<i>Student Centered Learning, SCL</i>).	3,5	0,025	0,09
33	Adanya dukungan pihak ketiga dalam penyediaan sarana praktikum di lapangan dan laboratorium (Dinas Teknologi Hasil Pertanian dan industri Teknologi Hasil Pertanian)	2,5	0,025	0,06
34	Berlangsungnya proses pembelajaran secara optimal karena dukungan sarana dan prasarana peralatan multi media	2,5	0,025	0,06
35	Berjalannya proses monitoring dan evaluasi dari kegiatan pengajaran.	2,5	0,025	0,06
Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi				
36	Semua sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran dan administrasi akademik adalah milik sendiri, kecuali untuk beberapa praktikum lapangan menggunakan fasilitas publik karena tuntutan kompetensi dari kurikulum.	3,0	0,025	0,08

No	KEKUATAN / STRENGTHS (S)	Skor	Bobot	Nilai
37	Diperoleh dana pengembangan sarana dan prasarana serta sumberdaya manusia dari APBN, APBD, dan dari masyarakat (SPP mahasiswa)	3,5	0,025	009
38	Fasilitas internet telah menunjang penguatan <i>online data base</i> .	4,0	0,025	0,10
Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama				
39	Tersedia sarana, prasarana dan kemampuan bagi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat	3,0	0,025	0,08
40	Kepercayaan yang tinggi dari pihak ketiga terhadap Program Studi Teknologi Hasil Pertanian untuk melakukan kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.	3,5	0,025	0,09
TOTAL NILAI KEKUATAN				2,99

Tabel 2. Hasil Analisis SWOT IFAS (Internal Factor for Analysis Summary): Analisis Kelemahan

No	KELEMAHAN / WEAKNESS (W)	Skor	Bobot	Nilai
Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, serta Strategi Pencapaiannya				
1	Memerlukan perhatian yang lebih intensif dalam menjalankan VMTS serta SP karena keunggulan tropika basah merupakan hal yang baru untuk dikembangkan di bidang keilmuan Teknologi Hasil Pertanian.	2,0	0,02	0,04
Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu				
2	Kualifikasi tenaga laboran masih rendah	4,0	0,08	0,32
3	Jumlah dosen aktif dan rasio dosen terhadap mahasiswa tidak proporsional	4,0	0,05	0,20
Mahasiswa dan Lulusan				
4	Standar nilai kelulusan seleksi masuk mahasiswa baru masih rendah	3,5	0,05	0,18
5	Terdapat mahasiswa yang tidak serius dalam menyelesaikan studi tepat waktu	3,0	0,05	0,15
6	Belum terkoordinirnya pelacakan lulusan dan respon pihak pengguna	2,5	0,05	0,13
7	Belum terbentuknya himpunan alumni	2,5	0,05	0,13
Sumber Daya Manusia				
8	Beban mengajar dosen terlalu tinggi sehingga pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi masih didominasi oleh bidang pengajaran	4,0	0,05	0,20
9	Jumlah tenaga kependidikan dan tenaga penunjang (laboran) masih kurang.	4,0	0,05	0,20
10	Mekanisme monitoring dan evaluasi tenaga dosen yang sedang studi lanjut belum berjalan optimal.	2,5	0,05	0,13
Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik				

No	KELEMAHAN / WEAKNESS (W)	Skor	Bobot	Nilai
11	Penyelenggaraan kegiatan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran (SCL) belum sepenuhnya terealisasi dengan baik sehingga masih didominasi oleh pembelajaran <i>teacher centered</i> .	2,5	0,05	0,13
12	Masih terbatasnya kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa, sehingga dosen mengalami kesulitan memberi tugas mahasiswa yang memerlukan penelusuran <i>text book</i> atau jurnal/majalah ilmiah berbahasa Inggris.	3,0	0,05	0,15
Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi				
13	Prasarana multimedia belum tersedia permanen di setiap ruang kuliah.	2,0	0,05	0,10
14	Kurangnya kapasitas <i>bandwidth</i> internet di lingkungan kampus.	2,5	0,08	0,20
15	Mekanisme pengelolaan kawasan parkir kendaraan mahasiswa dan dosen (keamanan dan kerapian) masih kurang	2,0	0,05	0,10
16	Pendanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat masih terbatas	2,5	0,02	0,05
17	Belum tersedianya sarana khusus untuk perpustakaan Program Studi	1,5	0,05	0,08
Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama				
18	Tidak semua dosen mampu mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal terakreditasi DIKTI atau Jurnal internasional.	1,5	0,05	0,08
19	Penelitian belum mengarah pada HAKI (Patent)	1,5	0,05	0,08
20	Ketiadaan dana dapat menjadi kendala dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.	2,0	0,05	0,10
TOTAL NILAI KELEMAHAN / WEAKNESS (W)				2,71

Nilai IFAS = (Total Nilai Kekuatan - Total Nilai Kelemahan) = 2,99 – 2,71 = 0,28

Tabel 3. Hasil Analisis SWOT EFAS (External Factor for Analysis Summary): Analisis Peluang

No	PELUANG / OPPORTUNITIES (O)	Skor	Bobot	Nilai
Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, serta Strategi Pencapaiannya.				
1	Sebagai lembaga pertama yang menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang keilmuan Teknologi Hasil Pertanian di wilayah Kalimantan Timur	4,0	0,05	0,20
2	SDM bidang Teknologi Hasil Pertanian masih kurang dalam segi kuantitas maupun kualitas	4,0	0,05	0,20
3	Indonesia umumnya dan Kalimantan Timur khususnya sedang menggalakkan pengembangan dan pembangunan pertanian sehingga kesempatan kerja bagi lulusan terbuka lebar.	3,5	0,05	0,18

No	PELUANG / OPPORTUNITIES (O)	Skor	Bobot	Nilai
4	Industrialisasi Teknologi Hasil Pertanian yang terintegrasi dengan bidang lain (pertanian dan perkebunan) dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya alam secara berkelanjutan.	4,0	0,05	0,20
Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu				
5	Universitas dan fakultas telah menetapkan standar mutu dan memotivasi pengelola program studi untuk melaksanakannya.	3,0	0,05	0,15
6	Adanya evaluasi/akreditasi eksternal yang berkelanjutan sehingga menjadi motivasi bagi program studi untuk melakukan perbaikan.	3,0	0,05	0,15
7	Terselenggaranya data base online melalui Sistem Informasi Akademik yang mudah diakses	3,0	0,05	0,15
Mahasiswa dan Lulusan				
8	Adanya program Sarjana Membangun Desa dari Ditjen Teknologi Hasil Pertanian	2,5	0,05	0,13
9	Tingginya perhatian orang tua terhadap proses pendidikan anak-anaknya	2,0	0,05	0,10
10	Banyaknya event / kegiatan dari pihak ketiga berkaitan dengan bidang Teknologi Hasil Pertanian yang memacu mahasiswa untuk berprestasi	2,0	0,05	0,10
11	Perkembangan industri Teknologi Hasil Pertanian yang cukup pesat di Kalimantan Timur.	2,5	0,05	0,13
Sumber Daya Manusia				
12	Kemudahan mengundang nara sumber dalam kegiatan kuliah umum (studium general)	3,5	0,05	0,18
13	SDM memiliki kompetensi yang diperlukan oleh pihak ketiga	3,0	0,05	0,15
Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik				
14	Tingginya perhatian <i>stakeholder</i> terutama pengguna lulusan terhadap perkembangan kurikulum pada Program Studi Teknologi Hasil Pertanian.	3,0	0,05	0,15
15	Adanya berbagai pelatihan tentang proses pembelajaran sehingga tersedia peluang bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan dilakukannya.	3,0	0,05	0,15
16	Berbagai kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh program studi di dalam kampus atau oleh instansi lain di luar kampus memberikan kesempatan kepada dosen-dosen dan mahasiswa untuk ikut sehingga mampu mengembangkan kepribadian ilmiahnya.	3,5	0,05	0,18
17	Adanya kesadaran sivitas akademika tentang pentingnya suasana akademik demi pencapaian visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan	3,0	0,05	0,15

No	PELUANG / OPPORTUNITIES (O)	Skor	Bobot	Nilai
Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi				
18	Tersedianya dana beasiswa untuk studi lanjut dosen dari pemerintah dan pihak ketiga.	4,0	0,05	0,20
Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama				
19	Kalimantan Timur kaya akan sumber daya pertanian, perkebunan, dan hewan yang belum teridentifikasi	3,0	0,05	0,15
20	Adanya lembaga-lembaga di luar kampus sebagai mitra dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat seperti Dinas Teknologi Hasil Pertanian Provinsi/Kota/Kabupaten, BPTP, PT KPC, Perbankan, Bappeda Provinsi/Kota/Kabupaten, UPTB BAPELTAN.	4,0	0,05	0,20
TOTAL NILAI PELUANG / OPPURTUNITIES				3,18

Tabel 4. Hasil Analisis SWOT EFAS (External Factor for Analysis Summary): Analisis Ancaman

No	ANCAMAN / THREATS (T)	Skor	Bobot	Nilai
Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, serta Strategi Pencapaiannya.				
1	Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta industri dibidang Teknologi Hasil Pertanian di era global menuntut kerja keras, inovasi, dan komitmen yang kuat dari sivitas akademika.	3,0	0,1	0,30
Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu				
2	Kompensasi yang menarik dari institusi lain memberikan pengaruh negatif terhadap keutuhan/solidaritas tata pamong dan kinerja tata pamong.	2,5	0,1	0,25
3	Terjadi perubahan yang dinamis dalam hal kompetensi dan kualifikasi lulusan yang dibutuhkan oleh pasar kerja/usaha	2,0	0,1	0,20
Mahasiswa dan Lulusan				
4	Banyaknya/maraknya universitas ternama dari dalam dan luar negeri yang menyelenggarakan seleksi penerimaan mahasiswa baru di Kalimantan Timur yang diselenggarakan jauh sebelum calon mahasiswa menyelesaikan studinya di SMA/SMK.	2,5	0,1	0,25
Sumber Daya Manusia				
5	Adanya mekanisme mutasi bagi dosen wanita dengan alasan ikut suami	1,5	0,1	0,15
Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik				
6	Adanya penurunan efisiensi dari peralatan penunjang proses pembelajaran karena faktor umur pakai.	2,0	0,1	0,20
7	Kurangnya integritas dari komponen sivitas akademika dalam membangun institusi.	1,5	0,1	0,15

No	ANCAMAN / THREATS (T)	Skor	Bobot	Nilai
8	Adanya organisasi-organisasi mahasiswa dari luar kampus yang beraliansi "kiri" yang dapat membahayakan stabilitas dan kesolidan mahasiswa dalam melaksanakan studinya	1,0	0,1	0,10
Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi.				
9	Perkembangan jumlah mahasiswa, kompleksitas administrasi dan proses akademik menuntut kecukupan, kesesuaian dan profesionalisme sumber daya, sarana dan prasarana pendukung pemberdayaan sistem informasi	2,0	0,1	0,20
Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama.				
10	Masih terbatasnya prasarana dan dana pendukung penelitian, sehingga kegiatan penelitian dosen masih sangat sedikit	4,0	0,1	0,40
TOTAL NILAI ANCAMAN / THREATS				2,20

$$\text{Nilai EFAS} = (\text{Total Nilai Peluang} - \text{Total Nilai Ancaman}) = 3,18 - 2,20 = 0,98$$

Berdasarkan hasil analisis SWOT tersebut, nampak bahwa posisi Program Studi Teknologi Hasil Pertanian berada pada kuadran I (progresif), yang berarti Program Studi Teknologi Hasil Pertanian dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan pengembangan untuk mendapatkan kemajuan secara maksimal.

Strategi dan pengembangan

Posisi $x=0,28$ dan $y=0.98$ masih sangat mendekati titik 0. Strategi-strategi bersifat progresif yang sangat besar diperlukan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan, dan pengembangan Jurusan/PS THP secara berkelanjutan. Hasil analisis pengembangan strategi pemecahan masalah dan perbaikan/pengembangan Jurusan/PS THP disajikan pada Tabel 33.

Tabel 4. Matriks Strategi Pengembangan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Berdasarkan Analisis SWOT

IFAS EFAS	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Peluang (<i>Opportunity</i>)	<p>Strategi S – O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan Hibah IDB yang diperoleh Universitas Mulawarman tahun 2017-2019 untuk peningkatan <i>soft-program</i> termasuk pengembangan staf, penelitian dan kurikulum 2. Mengembangkan payung-payung penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat bidang Teknologi Hasil Pertanian di lingkungan Tropika Basah 3. Meningkatkan kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta 	<p>Strategi W – O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kompetensi Sumberdaya manusia laboran dan tenaga pendidik 2. Memperbaiki input mahasiswa dan waktu lulus mahasiswa
Ancaman (<i>Threat</i>)	<p>Strategi S - T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa 2. Meningkatkan kesejahteraan 3. Melakukan seleksi yang ketat terhadap calon staf pengajar 	<p>Strategi W – T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat sistem manajemen 2. Meningkatkan kualitas penelitian 3. Mengefektifkan jaminan mutu

Indeks Kinerja Utama

Tabel 6. Roadmap Pengembangan Jurusan Teknologi Hasil Pertanian

Baseline 2015-2017	Akselerasi		Keberlanjutan 2025-2035
	2018-2020	2021-2024	
AKSES			
Mahasiswa dari luar propinsi sekitar 10%	Peningkatan mahasiswa dari luar propinsi hingga 25% yang diperoleh dari program bidik misi, transfer kredit, dan penelitian bersama		
Pemeliharaan sarana dan prasarana penelitian	Peningkatan sarana dan prasarana penelitian melalui Hibah IDB	Persiapan hibah periode berikutnya	
KUALITAS			
Persiapan menuju akreditasi unggul	Peningkatan Akreditasi Menjadi Unggul	Penyiapan akreditasi internasional	Akreditasi Internasional
Prestasi mahasiswa berdasarkan minat/ belum by design	Prestasi mahasiswa meningkat dari nilai IPK rata-rata, kepesertaan di PKM, lomba-lomba tingkat nasional dan internasional	Prestasi mahasiswa meningkat dari nilai IPK rata-rata, kepesertaan di PKM, lomba-lomba tingkat nasional dan internasional	Prestasi mahasiswa meningkat dari nilai IPK rata-rata, kepesertaan di PKM, lomba-lomba tingkat nasional dan internasional
Persiapan menuju HKI terdaftar	Dosen menghasilkan HKI yang terdaftar setiap tahun dan mengikuti hibah kompetitif	Dosen menghasilkan HKI yang terdaftar setiap tahun dan mengikuti hibah kompetitif	Dosen menghasilkan HKI yang terdaftar setiap tahun dan mengikuti hibah kompetitif
Persiapan menuju laboratorium terakreditasi	Upgrading staf laboran	Bimtek dan Visitasi	Laboratorium terakreditasi
KEMAMPUAN KOMPETITIF			
Publikasi nasional terakreditasi dan internasional dan nasional bersifat kewajiban belajar, penelitian	Peningkatan publikasi dengan stimulan publikasi internasional dari berbagai sumber dana	Peningkatan publikasi dengan stimulan publikasi internasional dari berbagai sumber dana	Peningkatan publikasi dengan stimulan publikasi internasional dari berbagai sumber dana
Mahasiswa ikut penelitian dosen berdasarkan atas minat	Kewajiban dosen mengikutkan mahasiswa dalam penelitian, minimal 1/3 dari jumlah mahasiswa bimbingan	Kewajiban dosen mengikutkan mahasiswa dalam penelitian, minimal 1/3 dari jumlah mahasiswa bimbingan	Kewajiban dosen mengikutkan mahasiswa dalam penelitian, minimal 1/3 dari jumlah mahasiswa bimbingan

Baseline 2015-2017	2018-2020	Akselerasi 2021-2024	Keberlanjutan 2025-2035
-------------------------------------	------------------	---------------------------------------	--

RELEVANSI

Kerjasama dengan stakeholder bersifat insidental dan transaksional	Peningkatan soft-skill dan info keduniakerjaan secara rutin terintegrasi dalam kuliah	Magang sebagai alternatif Tugas Akhir	Magang sebagai alternatif Tugas Akhir
--	---	---------------------------------------	---------------------------------------

Indeks Kinerja Program

Tabel 5. Indeks Kinerja Program

Kategori Program	Periode Pencapaian			
	Baseline 2015-2017	Akselerasi 2018-2020	Akselerasi 2021-2024	Keberlanjutan 2025-2035
A AKSES				
Mahasiswa				
- Program Bidik Misi	10%	15%	15%	15%
- Program Transfer Kredit		2 orang/tahun	5 orang/tahun	5 orang/tahun
-Program Penelitian Bersama	2 orang/tahun	6 orang/tahun	10 orang/tahun	10 orang/tahun
- Program PKL dan magang nusantara	5 orang/tahun	10 orang/tahun	20 orang/tahun	20 orang/tahun
Sarana dan Prasarana Penelitian Bertambah Baik				
- Pemeliharaan perangkat penelitian yang telah ada	Rp. 5 juta/tahun	Rp. 10 juta/tahun	Rp. 10 juta/tahun	Rp. 10 juta/tahun
- Penyediaan perangkat sederhana baru		Program IDB Rp. 6 M.	Perlu dibuat program baru	
- Relokasi ruangan jurusan	Pemindahan ruang jurusan	Akses ke lab. Praktikum	Perlu dibuat program baru	
B KUALITAS				
Akreditasi				
- Akreditasi PS meningkat	Akreditasi mendekati "A" Persiapan internal	Akreditasi mencapai "A" Persiapan Visitasi dan Bimtek	Persiapan AUN- QA / IFT Terakreditasi	AUN-QA / IFT Terakreditasi
- Jumlah Laboratorium siap akreditasi meningkat				
Prestasi Mahasiswa				
- Rata-rata IPK				dipertahankan sekitar 3.2 s.d. 3.3

Kategori Program	Periode Pencapaian			
	Baseline 2015-2017	Akselerasi 2018-2020	Akselerasi 2021-2024	Keberlanjutan 2025-2035
- Rasio mahasiswa ber-IPK >3 bertambah	>40%	>50%	>50%	>50%
- Waktu studi	5.5 tahun	4.8 tahun	4.3 tahun	4.3 tahun
- Jumlah penerima piagam/sertifikat lokal meningkat	3-5 sertifikat	3 sertifikat/tahun	5 sertifikat/tahun	5 sertifikat/tahun
- Jumlah penerima piagam/sertifikat nasional meningkat	1 sertifikat	1 sertifikat/tahun	1 sertifikat/tahun	1 sertifikat/tahun
- Mempertahankan kesertaan dalam PKM	3 tim	1-2 tim per tahun	1-2 tim per tahun	1-2 tim per tahun
- Mengikuti lomba-lomba tingkat nasional	1 tim	> 2 tim pertahun	> 2 tim pertahun	> 2 tim pertahun
- Mengikuti lomba-lomba tingkat internasional	-	> 1 tim pertahun	> 1 tim pertahun	> 1 tim pertahun
Prestasi Dosen			> 1 HKI	> 1 HKI
- Dosen menghasilkan HKI	-	2 HKI teregistrasi	teregistrasi/tahun	teregistrasi/tahun
- Dosen menghasilkan publikasi internasional terindeks Scopus	3 publikasi	>1 publikasi per tahun	>2 publikasi per tahun	>2 publikasi per tahun
- Dosen mendapatkan hibah kompetitif nasional	4 hibah	>3 hibah per tahun	>3 hibah per tahun	>3 hibah per tahun
- Dosen mendapatkan piagam/sertifikat tingkat nasional/internasional	-	1-2 piagam	1-2 piagam	1-2 piagam
Peningkatan Layanan				
- Staf Laboratorium terlatih	pelatihan belum reguler		pelatihan reguler setiap tahun	
C KEMAMPUAN KOMPETITIF				
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat				
- Jumlah publikasi nasional	3 publikasi	>4 publikasi pertahun	>4 publikasi pertahun	>4 publikasi pertahun
- Jumlah publikasi internasional				

Kategori Program	Periode Pencapaian			
	Baseline 2015-2017	Akselerasi 2018-2020	Akselerasi 2021-2024	Keberlanjutan 2025-2035
- Jumlah prototipe terdaftar		>1 penelitian pertahun	>1 penelitian pertahun	>1 penelitian pertahun
- Jumlah penelitian pengabdian masyarakat	3 penelitian	>30% dari jumlah mahasiswa penelitian		
- Jumlah mahasiswa ikut penelitian dosen meningkat Sumber Daya Manusia dan Fasilitas	27 orang			
- Jumlah Dosen bergelar S3 meningkat	30% bergelar S3, 30% bersekolah	50% bergelar S3, 20% sekolah	70% bergelar S3, 20% bersekolah	
D RELEVANSI				
Lulusan				
- Waktu tunggu kerja rata-rata	6 - 12 bulan	6 - 12 bulan		kurang dari 6 bulan
- Gaji pertama lulusan	setara UMR	setara UMR		di atas UMR
- Lulusan terserap industri lokal yang sesuai dengan bidang	30%	30%		50%

Penutup

Renstra ini memuat kebijakan strategis pembangunan Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Faperta Unmul 2015-2019 serta program dan kaidah pelaksanaannya dan merupakan referensi dan acuan dalam penyusunan berbagai program/kegiatan di Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Faperta Unmul. Renstra ini juga menjadi panduan bagi segenap civitas akademika di Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Faperta Unmul untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan serta menjadi pedoman utama dalam menyusun anggaran berbasis kinerja setiap tahunnya.

Pelaksanaan program Renstra ini boleh jadi akan dihadapkan pada tantangan dan hambatan, untuk itu diperlukan langkah-langkah koordinasi yang menyeluruh dalam semua aspek dan tingkatan dalam lingkup Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Faperta Unmul baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pembangunan di Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Faperta Unmul